

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK N 1 Pengasih Kulonprogo

1. Identitas Sekolah

Nama : SMK NEGERI 1 PENGASIH
NPSN : 20402788
NSS : 34.1.04.04.01.001
No. SK Pendiri : 162/UKK.3/1968
Tanggal SK Pendiri : 27 April 1968
Alamat : JL.Kawijo 11 Pengasih, Kulonprogo
Kode pos : 55652
Nomor Telpon : 0274-773081
Fax : 0274-774636
Email : smk1png@yahoo.com
Jenjang : SMK
Status : Negeri
Situs : www.smkn1pengasih.net
Lokasi Sekolah
Kota : Kabupaten Kulonprogo
Provinsi : D.I Yogyakarta
Kecamatan : Pengasih
Kelurahan : Pengasih
Kode pos : 55652

2. Sejarah sekolah

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan di Provinsi D.I Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya bernama SMEA Negeri di Wates berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 162 /ukk3 /1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka tiga kelas, dua jurusan yaitu jurusan tata buku dan tata usaha.

SMEA Negeri Wates pada awalnya menyelenggarakan proses belajar mengajar di gedung SMP N 1 Wates dan masuk pada waktu sore hari. Pada tahun 1995, sekolah ini mampu membeli tanah seluas 760 m² sehingga mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara mandiri. Pada tahun 1995 mengalami peningkatan dengan membeli dan menempati tanah seluas 1689 m².

Sejak tahun 1994 dengan diberlakukannya kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor : 036/0/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMK N 1 Pengasih berkembang pada tiap tahunnya. Dahulu yang hanya membuka dua program keahlian, kini berubah menjadi program keahlian akuntansi dan administrasi perkantoran dan bertambah program keahlian penjualan. Pada tahun 2003 membuka program keahlian tata

busana, tahun 2004 membuka program keahlian multimedia, dan pada tahun 2005 membuka program keahlian akomodasi perhotelan. SMK N 1 Pengasih sekarang telah memiliki enam program keahlian dengan segala prestasinya siap untuk menjadi sekolah berstandar Internasional.

3. Visi dan misi

Visi

Menjadi lembaga diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - 1) Pendidikan dan tenaga kependidikan yang kompeten
 - 2) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan Internasional
 - 3) Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
 - 4) Jalinan kerjasama dengan *stakeholder*
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan *Life skill* untuk membentuk tamatan yang profesional
- c. Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat
- e. Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001;2000

B. Persiapan Penelitian

1. Tahap penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo, yang beralamat di Jalan Kawijo No.11, Pengasih, kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652. Berikut adalah persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian dilaksanakan:

- a. Peneliti menemui kepala sekolah dan koordinator bimbingan dan konseling di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo untuk mengkonfirmasi bahwa peneliti akan melakukan penelitian dan diperlukan adanya persiapan agar penelitian dapat berjalan baik dan kepala sekolah memberikan ijin penelitian.
- b. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Surat tersebut digunakan untuk memperoleh surat ijin penelitian dari SMK N 1 Pengasih Kulonprogo.
- c. Peneliti menemui kepala sekolah SMK N 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta untuk melakukan konfirmasi lagi bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menyertakan surat ijin dari kampus sebagai surat pengantar untuk mengadakan penelitian
- d. Peneliti melakukan uji coba instrument dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket yang sudah disusun. Angket yang di uji cobakan adalah angket tentang kecerdasan emosi dan keaktifan berorganisasi siswa.

- e. Peneliti melakukan penelitian pada awal bulan November 2018 di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo.

2. Penentuan subyek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Pengasih/ Kulonprogo Yogyakarta yang memiliki latar belakang keluarga broken home. Data siswa yang mengikuti kegiatan organisasi di sekolah diperoleh dari guru BK berdasarkan data pribadi siswa yang berjumlah 39 anak dari kelas X dan IX. Dalam penelitian ini seluruh populasi penelitian yang berjumlah 39 siswa dijadikan sebagai subyek penelitian. Hal ini karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa sehingga termasuk pada penelitian populasi.

3. Pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sampai dengan tanggal. Pengumpulan data menggunakan angket tentang kecerdasan emosi dan keaktifan berorganisasi siswa. Angket kecerdasan emosi dan keaktifan berorganisasi memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setelah melalui pertimbangan item-item yang tidak valid dibuang dengan alasan karena setiap aspek masih terwakili oleh item-item yang valid. Item-item yang valid disusun kembali untuk keperluan penelitian dan analisis hasil penelitian kepada subjek yang sebenarnya, maka ditetapkan angket kecerdasan emosi dan keaktifan berorganisasi berjumlah dan item setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4. Pelaksanaan skoring

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya angket yang telah diisi responden kemudian dilakukan penyekoran. Langkah-langkah penyekoran dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh responden dengan rentang skor satu sampai empat sampai satu pada angket yang selanjutnya ditabulasi. Setelah dilakukan tabulasi langkah selanjutnya adalah melakukan olah data yaitu uji hipotesis.

C. Uji coba Angket

1. Uji validitas dan realibilitas angket keaktifan berorganisasi

a. Uji validitas angket keaktifan berorganisasi

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa angket yang dikembangkan valid dan reliable sesuai hasil analisis validitas dan reliabilitas. Angket tentang keaktifan berorganisasi dinyatakan valid berdasarkan hasil penghitungan yang menunjukkan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Berdasarkan analisis data item yang gugur atau tidak valid adalah item 25 dan 26.

Tabel 4.1
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.2
Hasil Output Uji Validitas Instrument

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	74.30	123.390	.504	.	.895
item2	74.67	123.471	.397	.	.898
item3	74.10	123.059	.457	.	.896
item4	73.97	126.378	.363	.	.898
item5	74.27	121.375	.549	.	.894
item6	74.53	120.189	.661	.	.892
item7	74.33	124.644	.511	.	.895
item8	74.10	126.024	.393	.	.897
item9	74.33	125.747	.375	.	.898
item10	74.67	118.782	.506	.	.896
item11	74.37	120.309	.640	.	.892
item12	75.13	120.878	.466	.	.896
item13	74.67	125.540	.371	.	.898
item14	74.73	119.857	.519	.	.895
item15	74.03	123.757	.627	.	.894
item16	74.30	123.390	.504	.	.895
item17	74.10	123.955	.433	.	.897
item18	74.10	123.059	.457	.	.896
item19	74.50	121.017	.630	.	.893
item20	74.43	122.323	.553	.	.894
item21	74.53	120.189	.661	.	.892
item22	74.50	119.224	.736	.	.890
item23	74.33	123.471	.510	.	.895
item24	74.63	116.861	.807	.	.888
item25	75.57	135.220	-.192	.	.906
item26	75.47	134.947	-.215	.	.904

DF=N-2 dengan probabilitas 0,05. DF= 39-2 = 37. Nilai DF 37 dengan probabilitas 0,05 sesuai tabel rumus adalah 0,3160. Sehingga item yang gugur adalah item 25 dan 26.

- b. Uji realibilitas angket keaktifan berorganisasi

Penelitian tentang pengaruh Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kecerdasan Emosi menggunakan instrument angket tentang keaktifan berorganisasi pada Siswa SMK N 1 Pengasih / Yogyakarta. Angket yang dikembangkan di uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Uji realibilitas angket dilakukan terhadap 30 siswa. Data dilampirkan. Hasil penghitungan uji reliabilitas angket diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,773 > 0,6$ sehingga angket dapat dikatakan reliabel. Hasil penghitungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.788	24

2. Uji validitas dan realibilitas angket kecerdasan emosi

a. Uji validitas angket kecerdasan emosi

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa angket yang dikembangkan valid dan reliable sesuai hasil analisis validitas dan reliabilitas. Angket tentang kecerdasan emosi dinyatakan valid sejumlah 29 item berdasarkan hasil penghitungan SPSS. Hasil penghitungan uji validitas angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.5.
Hasil Output Uji Validitas Instrument

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	93.07	185.030	.461	.	.913
item2	92.80	179.683	.576	.	.911
item3	92.73	182.409	.493	.	.912
item4	92.77	185.633	.410	.	.913
item5	93.00	188.483	.294	.	.915
item6	92.43	183.702	.688	.	.910
item7	92.70	184.907	.476	.	.913
item8	93.07	182.892	.460	.	.913
item9	92.50	184.397	.438	.	.913
item10	92.37	188.585	.331	.	.914
item11	92.67	181.402	.569	.	.911
item12	92.93	181.099	.628	.	.910
item13	92.73	185.995	.501	.	.912
item14	92.50	188.259	.355	.	.914
item15	92.73	186.754	.397	.	.914
item16	93.07	178.064	.530	.	.912
item17	92.77	180.116	.659	.	.910
item18	93.53	180.809	.485	.	.913
item19	93.07	185.030	.461	.	.913
item20	93.13	179.016	.558	.	.911
item21	92.43	183.702	.688	.	.910
item22	92.70	184.907	.476	.	.913
item23	92.50	185.017	.434	.	.913
item24	92.50	184.397	.438	.	.913

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item25	92.90	181.610	.620	.	.910
item26	92.83	183.730	.520	.	.912
item27	92.93	181.099	.628	.	.910
item28	92.90	179.541	.719	.	.909
item29	92.73	185.375	.464	.	.913
item30	93.03	176.447	.799	.	.908
item31	93.97	198.723	-.194	.	.920
item32	93.87	198.671	-.242	.	.919

DF=N-2 dengan probabilitas 0,05. DF= 39-2 = 37. Nilai DF 37 dengan probabilitas 0,05 sesuai tabel rumus adalah 0,3160. Sehingga item yang gugur adalah item 5, 31, dan 32.

b. Uji realibilitas angket kecerdasan emosi

Penelitian tentang pengaruh Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kecerdasan Emosi menggunakan instrument angket tentang keaktifan berorganisasi pada Siswa SMK N 1 Pengasih / Yogyakarta. Angket yang dikembangkan di uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Uji realibilitas angket dilakukan terhadap 30 siswa. Data dilampirkan. Hasil penghitungan uji reliabilitas angket diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 > 0,6 sehingga angket dapat dikatakan reliabel. Hasil penghitungan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.926	29

D. Analisis Data

1. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas sebaran skor masing-masing variabel penelitian digunakan rumus Chi-kuadrat. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis SPSS 22. Hasil uji normalitas variabel kecerdasan emosi dan uji normalitas variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,977 dan lebih besar dari 0,05. Hasil perolehan uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Analisis data penelitian

a. Tingkat kecerdasan emosi siswa

Tingkat kecerdasan emosi pada siswa yang mengikuti kegiatan organisasi di SMK N 1 Pengasih/ Yogyakarta berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
VAR00001 Valid N (listwise)	39	73.00	100.00	3246.00	83.2308	.82755	5.16803

selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat kecerdasan emosi siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Tingkat Kecerdasan Siswa

Descriptive Statistics					
Tabel frekuensi Kecerdasan emosi siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.00	1	2.6	2.6	2.6
	74.00	2	5.1	5.1	7.7
	75.00	1	2.6	2.6	10.3
	77.00	1	2.6	2.6	12.8
	78.00	1	2.6	2.6	15.4
	79.00	1	2.6	2.6	17.9
	81.00	5	12.8	12.8	30.8
	82.00	5	12.8	12.8	43.6
	83.00	5	12.8	12.8	56.4
	84.00	2	5.1	5.1	61.5
	85.00	4	10.3	10.3	71.8
	86.00	3	7.7	7.7	79.5
	87.00	3	7.7	7.7	87.2
	88.00	2	5.1	5.1	92.3
	89.00	1	2.6	2.6	94.9
	94.00	1	2.6	2.6	97.4
100.00	1	2.6	2.6	100.0	
Total		39	100.0	100.0	

Hasil penghitungan di atas dapat di generalisasikan dalam bentuk tabel presentase deskriptif frekuensi sebagai berikut untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi:

Tabel 4.9
Persentase Kecerdasan Emosi Siswa

No	Kategori	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi (ST)	38.4 %
2	Tinggi (T)	20.8 %
3	Sedang (SD)	15.4 %
4	Rendah (R)	15.3 %
5	Sangat Rendah (SR)	10.3 %
Jumlah		

Hasil penghitungan tingkat kecerdasan emosi siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 38.4 % kategori Tinggi sebesar 20.8 % kategori Sedang sebesar 15.4 % kategori Rendah sebesar 15.3 % dan kategori Sangat Rendah sebesar 10.3 %. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat kecerdasan emosi siswa diketahui berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan nilai 38.4 %.

b. Tingkat keaktifan berorganisasi siswa

Tingkat berorganisasi siswa pada siswa di SMK N 1 Pengasih/ Yogyakarta berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
VAR00001	39	47.00	86.00	2824.00	72.4103	1.01986	6.36900
Valid N (listwise)	39						

selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk melihat presentasi tingkat keaktifan berorganisasi siswa dengan menggunakan uji SPSS 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Tingkat Keaktifan Berorganisasi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47.00	1	2.6	2.6	2.6
	65.00	2	5.1	5.1	7.7
	66.00	1	2.6	2.6	10.3
	68.00	2	5.1	5.1	15.4
	69.00	7	17.9	17.9	33.3
	71.00	1	2.6	2.6	35.9
	72.00	6	15.4	15.4	51.3
	73.00	2	5.1	5.1	56.4
	74.00	5	12.8	12.8	69.2
	75.00	4	10.3	10.3	79.5
	77.00	3	7.7	7.7	87.2
	81.00	3	7.7	7.7	94.9
	83.00	1	2.6	2.6	97.4
	86.00	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Hasil penghitungan di atas dapat di generalisasikan dalam bentuk tabel presentase deskriptif frekuensi sebagai berikut untuk

mengetahui tingkat keaktifan berorganisasi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi:

Tabel 4.12
Persentase Kecerdasan Emosi Siswa

No	Kategori	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi (ST)	48%
2	Tinggi (T)	15.6%
3	Sedang (SD)	15.4%
4	Rendah (R)	15.3%
5	Sangat Rendah (SR)	10.3%
Jumlah		

Hasil penghitungan tingkat keaktifan berorganisasi siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 48% kategori Tinggi sebesar 15.6% kategori Sedang sebesar 15.4 % kategori Rendah sebesar 15.3 % dan kategori Sangat Rendah sebesar 10.3 %. Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat keaktifan berorganisasi siswa diketahui berada pada ketegori Sangat Tinggi dengan perolehan nilai 48%.

c. Hubungan kecerdasan emosi dengan keaktifan berorganisasi siswa

Pada penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket. Angket terdiri dari angket tentang kecerdasan emosi dan keaktifan berorganisasi siswa di SMK N 1 Pengasih. Pembahasan mengenai variabel X dengan membuat tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrument pengumpulan data menjadi tabel-tabel angket. Langkah awal dalam menganalisa data adalah proses kuantifikasi data atau memberi nilai terhadap jawaban mengenai variabel variabel keaktifan berorganisasi (x) dan kecerdasan emosi (y).

Tabel 4.13
Variabel keaktifan berorganisasi

Responden	X / keaktifan berorganisasi	Responden	X/ keaktifan berorganisasi
1.	70	27.	70
2.	69	28.	64
3.	69	29.	67
4.	70	30.	70
5.	60	31.	75
6.	60	32.	62
7.	80	33.	72
8.	65	34.	68
9.	70	35.	71
10.	75	36.	64
11.	68	37.	75
12.	69	38.	67
13.	70	39.	67
14.	65	Total	2636
15.	64		
16.	76		
17.	64		
18.	70		
19.	61		
20.	65		
21.	63		
22.	63		
23.	65		
24.	67		
25.	66		
26.	60		

$M_x = 2636 : 39$

$M_x = 67.589 = 68$

Sedangkan untuk mengetahui tabel mengenai variabel kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14.
Variabel Kecerdasan Emosi

Responden	X / kecerdasan emosi	Responden	X/ kecerdasan emosi
1.	79	24	74
2.	76	25	76
3.	70	26	69
4.	82	27.	79
5.	64	28.	70
6.	73	29.	75
7.	79	30.	75
8.	75	31.	73
9.	79	32.	76
10.	79	33.	79
11.	89	34.	74
12.	86	35.	74
13.	79	36.	77
14.	76	37.	78
15.	71	38.	71
16.	80	39.	80
17.	74	Total	2962
18.	76		
19.	75		
20.	67		
21.	79		
22.	73		
23.	81		

$M_x = 2962: 39$

$M_x = 75$

Nilai rata-rata variabel keaktifan berorganisasi dengan kecerdasan emosi adalah sebesar 68 dan 75 maka dari itu keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi memiliki korelasi atau pengaruh. Selanjutnya untuk melihat pengaruh antara variabel dalam penelitian, maka dilakukan analisis data menggunakan analisa kuantitatif product moment untuk mencari koefisiensi korelasi antara dua variabel, yaitu:

Tabel 4.15
Uji Korelasi Variabel Keaktifan Berorganisasi
dengan Kecerdasan Emosi Siswa

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	70	79	4900	6241	5530
2.	69	76	4761	5776	5244
3.	69	70	4761	4900	4830
4.	70	82	4900	6724	5740
5.	60	64	3600	4096	3840
6.	60	73	3600	5329	4380
7.	80	79	6400	6241	6320
8.	65	75	4225	5625	4875
9.	70	79	4900	6241	5530
10.	75	79	5625	6241	5925
11.	68	89	4624	7921	6052
12.	69	86	4761	7396	6141
13.	70	79	4900	6241	5530
14.	65	76	4225	5776	4940
15.	64	71	4096	5041	4544
16.	76	80	5776	6400	6080
17.	64	74	4096	5476	4736

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
18.	70	76	4900	5776	5320
19.	61	75	3721	5625	4575
20.	65	67	4225	4489	4355
21.	63	79	3969	6241	4977
22.	63	73	3969	5329	4599
23.	65	81	4225	6561	5265
24.	67	74	4489	5476	4958
25.	66	76	4356	5776	5016
26.	60	69	3600	6624	6069
27.	70	79	4900	6241	5530
28.	64	70	4096	4900	4480
29.	67	75	4489	5625	5025
30.	70	75	4900	5625	5250
31.	75	73	5625	5329	5475
32.	62	76	3844	5776	4712
33.	72	79	5182	6241	5688
34.	68	74	4624	5476	5032
35.	71	74	5041	5476	5254
36.	64	77	4096	5929	4928
37.	75	78	5625	6084	5850
38.	67	71	4489	5041	4757
39.	67	80	4489	6400	5360
Jumlah	2636	2962	179004	227705	202712

Penghitungan hasil sebagai berikut :

- a. N : **39**
- b. $\sum X$: **2636**
- c. $\sum Y$: **2962**
- d. $\sum X^2$: **179004**
- e. $\sum Y^2$: **227705**
- f. $\sum XY$: **202712**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = 39 \cdot 202712 - (2636) (2962)$$

$$\sqrt{39 \cdot 179004 - (2636)^2 \cdot 39 \cdot 227705 - (2962)^2}$$

$$R_{xy} = 7905768 - 7807832$$

$$\sqrt{(6981156 - 6948496) (8880496 - 8773444)}$$

$$R_{xy} = 97936$$

$$\sqrt{32660 \cdot 107052}$$

$$R_{xy} = \frac{97936}{\sqrt{3496318320}}$$

$$\sqrt{3496318320}$$

$$R_{xy} = 0,74 / 74$$

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi, maka dapat dilihat criteria korelasi koefisiensi besar sebagai berikut:

Tabel 4.16
Nilai “r” Product Moment

Nilai “r”	Insterprestasi
0,00 > 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi antar variabel
0,20 > 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
0,40 > 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 > 0,90	Antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 > 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks korelasi sebesar 0,74 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas angka r (0,74) yang berada antara 0,70 > 0,90 termasuk dalam kategori

korelasi yang kuat, berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Untuk interpretasi tabel product moment , maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternative (Ha) : terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa

Hipotesis nihil (Ho) : tidak terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi menggunakan uji regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa **“Diterima”**. dan hipotesis Nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak terdapat terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa **“Ditolak”**.

d. Kecerdasan Emosi Siswa Aktifis Organisasi berdasarkan hasil observasi

Hasil penelitian di atas didukung dengan hasil penghitungan Kecerdasan Emosi Siswa Aktifis Organisasi berdasarkan hasil observasi berdasarkan observasi yang dilakukan. Adapun hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Lembar Observasi
Kecerdasan Emosi Siswa Aktifis Organisasi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 1 November 2018

Tempat : SMK N 1 Pengasih

Observer : Diah Ajeng Astuti

Hasil Observasi :

No.	Aspek yang diamati	4	3	2	1	keterangan
1.	Siswa bersikap ramah		√			
2.	Siswa berperilaku baik dan sopan		√			
3.	Siswa berbicara dengan sopan		√			
4.	Tiidak pernah terlibat perkelahian		√			
5.	Siswa suka menolong teman yang membutuhkan	√				
6.	Tanggap dalam menolong teman			√		
7.	Bersedia membantu guru saat dibutuhkan	√				
8.	Tidak merendahkan orang lain	√				
9.	Tidak mengejek kekurangan teman	√				
10.	Tidak memaksakan kehendak dan pendapat sendiri		√			
11.	Bersikap proaktif	√				
12.	Memiliki kepedulian yang tinggi		√			
13.	Bisa bekerja sama dalam kelompok dengan baik		√			
14.	Memiliki tanggung jawab yang baik		√			
15.	Bersikap proaktif terhadap orang lain		√			

16.	Memiliki kepekaan sikap yang baik terhadap orang lain	√				
17.	Memiliki rasa peduli di tunjukan dalam perilaku di sekolah	√				
18.	Bersedia meminta maaf jika bersalah	√				
19.	Bersedia memaafkan jika ada yang meminta maaf	√				
20.	Memiliki sikap yang tenang	√				

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas, dilakukan analisis data deskriptif menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4. 18
Statistics

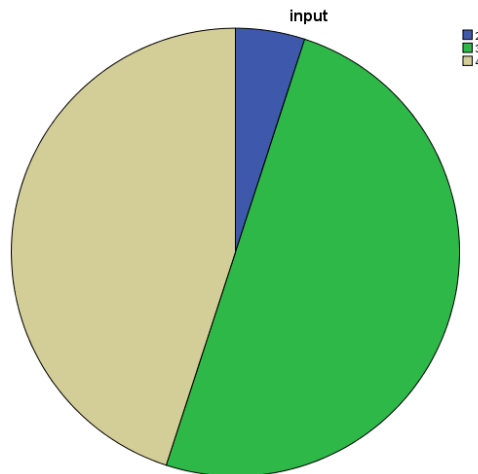
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		3.40
Median		3.00
Std. Deviation		.598
Minimum		2
Maximum		4

Tabel 4.19
Output

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	5.0	5.0	5.0
3	9	45.0	45.0	100.0
4	10	50.0	50.0	55.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi diperoleh kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah. Kategori Tinggi sebesar 50%, Kategori Sedang 45% dan Kategori

Rendah 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan diperoleh kategori Tinggi dengan Presentase 50%. Hasil analisis data di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik pie sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik pie hasil observasi

Keterangan :
Biru : Rendah
Hijau : Tinggi
Coklat : Sedang

E. Pembahasan

1. Tingkat keaktifan berorganisasi siswa di SMK N 1 Pengasih

Hasil penghitungan tingkat keaktifan berorganisasi siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 48% kategori Tinggi sebesar 15.6% kategori Sedang sebesar 15.4% kategori Rendah sebesar 15.3 % dan kategori Sangat Rendah sebesar 10.3%. Berdasarkan hasil penghitungan persentase tingkat keaktifan

berorganisasi siswa diketahui berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan nilai 48%.

2. Tingkat kecerdasan emosi siswa di SMK N 1 Pengasih

Hasil penghitungan tingkat religiusitas siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa, Hasil penghitungan tingkat kecerdasan emosi siswa yang telah dilakukan diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi diperoleh skor 38.4 % kategori Tinggi sebesar 20.8 % kategori Sedang sebesar 15.4 % kategori Rendah sebesar 15.3 % dan kategori Sangat Rendah sebesar 10.3%. Berdasarkan hasil penghitungan persentase tingkat kecerdasan emosi siswa diketahui berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan nilai 38.4 %.

3. Hubungan antara tingkat keaktifan berorganisasi siswa dengan kecerdasan emosional pada siswa di SMK N 1 Pengasih/ Kulonprogo.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks korelasi sebesar 0,74 jika dikonsultasikan dengan tabel di atas angka r (0,74) yang berada antara $0,70 > 0,90$ termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Berdasarkan hasil penghitungan korelasi menggunakan uji regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa "**Diterima**". dan hipotesis Nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak terdapat terdapat

pengaruh positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kecerdasan emosi siswa **“Ditolak”**.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Adapun Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian yang terbatas dan hanya dilakukan di satu sekolah maka kemampuan generalisasi hasil penelitian tidak maksimal.
2. Intensitas pertemuan dengan siswa hanya pada waktu pemberian angket penelitian tentang keaktifan berorganisasi dan kecerdasan emosi sehingga tidak sampai mengetahui faktor yang mempengaruhi setiap siswa dengan mendalam.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun konselor terkait dengan perkembangan kegiatan organisasi yang diikuti oleh siswa di SMK N 1 Pengasih/ Kulonprogo.